**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang menganalisis data-data secara kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan kemudian menginterprestasikan hasil analisis tersebut untuk memperoleh kesimpulan[[1]](#footnote-2). Jenis penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah mengolah data pendapatan dan pola konsumsi kemudian mengambil kesimpulan dari hasil analisis data-data tersebut.

1. **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas *(Independen)* yang mencakup pendapatan (X), sedangkan variabel terikat *(Dependen)* adalah pola konsumsi (Y).

1. Tingkat pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pendapatan terhadap pola konsumsi masyarakat Desa Harapan Jaya Antara Lain:

43

1. Jenis Pekerjaan
2. Penghasilan Bulanan
3. Tingkat Pendidikan
4. Pola konsumsi adalah susunan tingkat kebutuhan seseorang atau rumah tangga untuk jangka waktu tertentu yang akan dipenuhi dari penghasilannya. Dalam menyusun pola konsumsi, pada umumnya orang akan mendahulukan kebutuhan pokok. Misalnya untuk makan, pakaian, perumahan, kesehatan, dan pendidikan. Adapun kebutuhan lain yang kurang pokok baru akan dipenuhi jika penghasilannya mencukupi. Dengan kata lain, jika penghasilan seseorang berkurang kebutuhan-kebutuhan yang kurang penting akan ditunda pemuasannya.

 Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur pola konsumsi masyarakat yaitu:

1. Bakhil (kikir)
2. Wajar/tengah-tengah
3. Israf (boros)
4. **Jenis dan Sumber Data**
5. Jenis Data

 Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan dijelaskan hasil-hasil perhitungan berdasarkan literatur yang ada.

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer adalah data yang didapat dari responden secara langsung.
2. Data sekunder adalah data yang telah diolah baik secara laporan, catatan, notulen maupun dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan dalam penelitian.
3. **Populasi dan Sampel Penelitian**
4. Populasi

 Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[[2]](#footnote-3) Informasi tentang populasi sangat diperlukan untuk menentukan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Harapan Jaya Kabupaten OKU TIMUR.

1. Sampel

 Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).[[3]](#footnote-4) Dengan Teknik *sampling nonprobabilitas* adalah teknik pengambilan sample yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan cara penarikan sample purposif (*purposive sampling*) merupakan cara penarikan sample yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti.[[4]](#footnote-5) Untuk menentukan besarnya jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan pendekatan rumus Slovin.

 n = $\frac{N}{1+Ne^{2} }$

Keterangan:

n : Sample

N: Populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian/eror

pada penelitian ini besarnya e = 10%, maka perhitungan besarnya sample adalah:

n = $\frac{718}{1+718(10\%)^{2} }$

n = $\frac{718}{1+718 \left(0,01\right)}$

n = $\frac{718}{8}$

n = 89,75 = 90

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Metode dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan jalan mencatat atau meneliti sebagian kecil saja dari seluruh elemen yang menjadi objek observasi. Dan dalam pengambilan sampling menggunakan beberapa teknik pengumpulan data:

1. **Observasi**

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui kondisi dan situasi masyarakat Desa Harapan Jaya.

1. **Kuesioner**

 Kuisioner kepada responden. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner merupakan teknik yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.[[5]](#footnote-6)

 Kuisioner menggunakan skala Likert, yang terdiri dari:

1. Sangat Tidak Setuju (STS), diberi bobot 1
2. Tidak Setuju (TS), diberi bobot 2
3. Netral (N), diberi bobot 3
4. Setuju (S), diberi bobot 4
5. Sangat Setuju (ST), diberi bobot 5

 Setelah itu keseluruhan skor yang dikumpulkan kemudian dijumlahkan dan diolah dengan menggunakan SPSS *(Statistical Product And Service Solution).* Selanjutnya dilakukan perhitungan bobot nilai pada setiap jawaban responden akan dihitung untuk mendapatkan nilai persen (%) dan frekuensinya.

1. **Dokumentasi**

 Metode dokumentasi adalah suatu metode atau cara untuk mendapatkan data dengan menelaah peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, atau hukum-hukum yang berhubungan dengan permasalahan. Dokumentasi diperlukan dalam penelitian untuk melihat berbagai arsip yang tersimpan dan juga catatan-catatan yang ada relevansinya dengan penulisan masalah ini, misalnya deskripsi geografis Desa Harapan Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten OKU TIMUR dan kehidupan sosial budayanya.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, analisis regresi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pendapatan dengan pola konsumsi masyarakat. Data yang diperoleh dilapangan nanti akan diolah dengan mengggunakan SPSS.

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara *variabe*l *independen* (X) dengan *variabel* *dependen* (Y), atau dalam artian ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara *variabel independen* dengan *variabel dependen* apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari *variabel dependen* apabila nilai *variabel independen* mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi linier sederhana ini banyak digunakan untuk uji pengaruh antara *variabel independen* (X) terhadap *variabel dependen* (Y). Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

Y’ = a + bX

Keterangan:

Y’= Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y’ apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan jika bernilai positif ataupun penurunan jika bernilai negatif).

1. **Uji Validitas**

 Menurut Sugiyono kuisioner sebagai salah satu cara dalam pengumpulan data biasa digunakan untuk penelitian kuantitatif. Kuisioner yang baik adalah harus diuji terlebih dahulu validitas dan reabilitasnya sehingga hasil penelitian yang diperoleh nantinya akan menjadi baik.[[6]](#footnote-7)

 Menurut Sugiyono instrumen dinyatakan valid yang berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang reliabel berarti bila digunakan untuk mengukur berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.[[7]](#footnote-8)

 Menurut Ariyanto jika nilai validitas setiap pertanyaan lebih besar dari 0.240, maka butir pertanyaanya dianggap valid. Pengujian validitas yang akan dilakukan dengan menggunakan SPSS 16 yang hasilnya akan terlihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* terhadap Pengaruh Pendapatan terhadap Pola Konsumsi masyarakat jika nilai validitas setiap pertanyaannya lebih besar dari 0.240, maka dianggap valid.[[8]](#footnote-9)

1. **Uji Reliabilitas**

 Reliabilitas artinya data diperoleh konsisten atau stabil. Uji *reliabilitas* adalah *indeks* yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur himpunan objek yang sama berkali-kali akan mendapatkan hasil yang serupa.

 Suatu kuisioner dikatakan *reliabel* jika jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan konsisten. Hubungan tersebut dinyatakan dengan koefisien “r”, koefisien r berkisar dari 0 sampai dengan 1 dan nilai >0,6 artinya butir pertanyaan atau variabel tersebut adalah *reliabel* atau dapat dipercaya. Hal ini artinya data yang dipergunakan telah layak digunakan pada analisis berikutnya.[[9]](#footnote-10)

1. **Uji Normalitas**

 Pengujian normalitas dilakukan terhadap residual regresi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik P-P Plot. Data yang normal adalah data yang membentuk titik-titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal. Hasil analisis regresi linier dengan grafik normal P-P Plot terhadap *residual error* model regresi diperoleh sudah menunjukkan adanya pola grafik yang normal, yaitu adanya sebaran titik yang berada tidak jauh dari garis diagonal.[[10]](#footnote-11)

1. **Uji Koefisien Diterminasi (**$R^{2})$

 Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi adalah 0 < $R^{2}$ < 1. Koefisien determinasi yang mendekati atau berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel *dependent*. Penggunaan R *square* adalah bias terhadap jumlah variabel *independent* yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan variabel *independent* ke dalam model, maka R *square* pasti meningkat tidak perduli apakah variabel *independent* tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak. Tidak seperti R *square,* nilai *adjusted* R *square* dapat naik atau turun apabila terdapat tambahan variabel *independent* kedalam model. Oleh karena itu sebaiknya digunakan nilai *adjusted* R untuk mengevaluasi model regresi terbaik.

1. **Uji Hipotesis**

 Uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel pendapatan secara persial terhadap pola konsumsi masyarakat Desa Harapan Jaya Kabupaten OKU TIMUR.

1. Taraf uji a = 0,05
2. Derajat kebebasan dk = n = k-1

Dari hasil pengujian tersebut dapat dilakukan Uji t sebagai berikut:

* H0 diterima dan H1 ditolak apabila t hitung < t tabel, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
* H0 ditolak dan H1 diterima apabila t hitung > t tabel berarti terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.
1. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 4 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 80 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid*. 46 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 47 [↑](#footnote-ref-5)
5. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 142 [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid*. 125 [↑](#footnote-ref-7)
7. Umar Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 172 [↑](#footnote-ref-8)
8. Rudi Aryanto, *Modul Panduan Praktikum,* Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah, hlm. 29 [↑](#footnote-ref-9)
9. Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 182 [↑](#footnote-ref-10)
10. Rudi Aryanto, *Modul Panduan Praktikum,* Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah, hlm. 29 [↑](#footnote-ref-11)